

BAB II TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Definisi Tema

Pada perubahan dalam bidang teknologi bangunan, terjadi peningkatan mutu dan pengerjaan bahan bangunan tradisional seperti kayu, batu bata, genting, dan batu alam. Namun juga terjadi perubahan yang mencolok dengan pemakaian 3 bahan baru (penemuan teknologi terbaru) yaitu kaca, baja dan beton. Perubahan dan kemajuan inilah yang memunculkan gerakan modern dalam berbagai bidang kehidupan.

Dalam konteks arsitektural, modern bisa ditinjau dari berbagai aspek. Misalnya modernisme bisa dilihat dalam transformasi bentuk bangunan, ataupun penggunaan teknologi dan material yang mencerminkan kemodern-an sebuah bangunan.

Bila ditinjau dari bentuk bangunan maka dapat diidentifikasi identitas arsitektur modern. Gaya yang dianut adalah “*Form Follow Function*“ dimana bentuk bangunan mengikuti fungsinya atau Langgam Structural Rationalism yang mengutamakan suatu sistem struktur pada bangunan sehingga berpengaruh langsung pada bentuk bangunannya sendiri. Sehingga arsitektur modern selalu menghasilkan bentuk-bentuk yang fungsional yang cenderung mengarah kepada bentuk-bentuk geometri dasar. Bangunan terbentuk oleh bagian-bagiannya apakah dinding, jendela, pintu, atap, dan lain-lain tersusun dalam komposisi dari unsur-unsur yang semuanya mempunyai fungsi.

Dalam penerapan konsep fungsionalisme, rasionalisme memegang peranan penting dalam mewujudkan bangunan yang “bersih”, “*pure*” (murni) tanpa hiasan dan sederhana.



Gambar 2. 1 Structural Rationalism
(Sumber: www.archdaily.com)

Sedangkan bila melihat pada teknologi dan material yang digunakan bisa ditemui ke-dominan-an suatu bahan tertentu. Misalnya baja dan kaca sebagai bahan bangunan utama. Bentuk arsitekturnya yang kotak dibuat dengan sistem rangka dengan bahan baja dan penutup kaca yang jelas.

Salah satu contoh adalah pengolahan pencahayaan alami dalam perancangan. Le Corbusier misalnya, ia membuat jendela besar dan lebar di atas dan di samping. Bentuk jendelanya tidak menyerupai lubang di dinding pada bangunan klasik, tetapi berupa bidang membentuk komposisi horizontal-vertikal yang “diperkuat” oleh bidang kaca dan aluminium sebagai rangkanya.



Gambar 2. 2 House of Weissenhof
(Sumber: www.archdaily.com)

Semua hal tadi didasarkan pada slogan - slogan yang menjadi cap bagi bentuk arsitektur modern seperti “Less is more”, atau “Simplicity is Beauty” Gaya hidup modern berimbas kepada keinginan untuk memiliki bangunan yang simple, bersih dan fungsional, sebagai simbol dari semangat modern.

Kata kunci: *simple*

Atraktif (suasana yang menyenangkan)

Atraktif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya sesuatu yang menyenangkan. Sesuatu yang menyenangkan tentulah erat kaitannya dengan persepsi orang dan suasana orang tersebut. Persepsi tiap orang berbeda-beda sehingga kesan menyenangkan bukan sesuatu hal yang mutlak. Persepsi orang relatif dan ke-relatif-an ini menunjukkan kedinamisan dalam berpikir tergantung pada waktu dan kondisi. Sedangkan suasana orang yang dalam keadaan senang pasti akan merasa santai/relaks.

Menurut Prof. Dr. N. Drijarkara S.J “Dinamis sebagai kemampuan atau kekuatan. Dari kata benda dinamis terbentuklah kata sifat dinamika yang artinya punya kekuatan atau punya daya gerak.”.

Dalam kehidupan, dinamika dapat dikatakan sebagai sesuatu yang aktif. Pohon misalnya, dapat dikatakan suatu dinamika karena selalu tumbuh dan berkembang. Demikian pula manusia, punya dinamika atau berupa dinamika.

Secara fisiologis dapat dibuktikan karena sejak lahir, manusia terus berkembang, organ-organ tubuhnya terus bekerja, darahnya terus mengalir. Hidup berarti aktif terus. Dinamika manusia bisa dipandang sebagai kekuatan yang menggerakkan manusia kepada suatu tujuan.

Dalam arsitektur, dinamika bisa ditransformasi dalam berbagai elemennya. Proses transformasi ini melalui konsep yang bisa berupa analogi atau hubungan harfiah. Gagasan arsitek seringkali terpacu ketika menjumpai suatu sosok/figur yang bermakna yang dapat menjadi sumber inspirasi dalam mengembangkan rancangan berikutnya. Cara tersebut membantu para arsitek untuk mengembangkan kreatifitas dalam mencipta bentuk.

Kata kunci: *dinamis*

2.1.2 Definisi Taman Rekreasi

a. Pengertian Taman Rekreasi

Kesimpulan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tempat rekreasi adalah ruang (bidang, rumah, dsb) yang dapat menyegarkan kembali badan dan pikiran. Sesuatu tempat yang tersedia yang ditujukan atau bertujuan untuk mendapatkan ketenangan diri, agar kembali dapat beraktifitas seperti sedia kala tanpa adanya beban yang harus terus menerus ada di pikiran.

b. Fungsi Taman Rekreasi

Fungsi utama dari Taman Rekreasi adalah suatu area yang ditujukan untuk menenangkan diri dan bersantai dengan hiburan bersama. Taman rekreasi sendiri umumnya berbayar karena dikelola komersil, sehingga pengunjung dapat menikmati fasilitas yang ditawarkan di tempat rekreasi tersebut.

c. Jenis Taman Rekreasi

Dasar dalam penentuan klasifikasi aktivitas kepariwisataan salah satunya yaitu Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, yang pelaksanaannya diatur dengan Peraturan Menteri Pariwisata No. 18 Tahun 2016 tentang Pendaftaran Usaha Pariwisata dan Peraturan Menteri Pariwisata No. 10 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Pariwisata. Pada saat berlakunya Peraturan Menteri Pariwisata No. 10 Tahun 2018, Peraturan Menteri Pariwisata No. 18 Tahun 2016 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Sedangkan Usaha Pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata. Menurut pasal 14 ayat (1) UU No. 10 Tahun 2009, usaha pariwisata meliputi antara lain:

Tabel 2. 1 Judul Bidang Usaha Pariwisata

No.	Judul Bidang Usaha Pariwisata
1	Daya Tarik Wisata
2	Kawasan Pariwisata
3	Jasa Transportasi Wisata
4	Jasa Perjalanan Wisata
5	Jasa Makanan dan Minuman
6	Penyediaan Akomodasi
7	Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi
8	Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Intensif, Konferensi, dan Pameran
9	Jasa Informasi Pariwisata
10	Jasa Konsultan Pariwisata
11	Jasa Pramuwisata
12	Wisata Tirta
13	SPA

(Sumber: UU No. 10 Tahun 2009)

2.2 Tinjauan Literatur

2.2.1 Pengertian Taman Rekreasi

Kesimpulan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tempat rekreasi adalah ruang (bidang, rumah, dsb) yang dapat menyegarkan kembali badan dan pikiran. Sesuatu tempat yang tersedia yang ditujukan atau bertujuan untuk mendapatkan ketenangan diri, agar kembali dapat beraktifitas seperti sedia kala tanpa adanya beban yang harus terus menerus ada di pikiran. Itulah pengertian tempat rekreasi.

a. Tipe-tipe Tempat dan Bangunan Rekreasi

Menurut Recreation Development Hand Book, tipe bangunan rekreasi terdiri dari 5 tipe, yaitu:

1. Resort/ residential community

adalah tempat tujuan dengan waktu singkat yang menyediakan bermacam-macam aktifitas seperti penginapan, makan/minum, dan pertunjukan dengan latar belakang susunan dari mewah sampai primitive

2. Theme Park

Merupakan atraksi yang ditujukan untuk rekreasi ditekankan pada fantasi dan imajinasi yang dibuat dengan pertimbangan khusus seperti Disney World (skala besar, Water Park (skala kecil)

3. Commercial Recreational

Daerah perkotaan yang dibuat alami (bangunan untuk rekreasi) dengan pemasaran atau tujuan konsumen yang sudah ada. Dapat berupa orientasi pasif dan aktif, contoh health club, arcades, theatre.

4. Supplemental Recreational

Fasilitas rekreasi yang ditunjukkan sebaga tambahan dari fungsi utama sebuah Kawasan.

b. Jenis-Jenis Rekreasi

Menurut Patricia Farrel dalam The Process of Recreation Programming dan Ivor Selly dalam Outdoor Recreation and The Urban Environment bahwa jenis-jenis rekreasi dibedakan atas.

1. Fungsi
 - Hiburan: untuk mendapatkan kesenangan
 - Pendidikan: memberi fungsi hiburan dan mendidik
2. Sifat Kegiatan
 - bermain/olah raga
 - Bersuka: belanja, menonton film, makan
3. Rekreasi budaya
 - yaitu rekreasi dengan objek wisatanya berupa bendabenda atau hal-hal yang mempunyai nilai- nilai seni, budaya dan sejarah yang tinggi.
4. Rekreasi buatan
 - yaitu rekreasi yang objek wisatanya merupakan buatan manusia.
5. Rekreasi alam
 - yaitu rekreasi yang memanfaatkan potensi alam yang indah sebagai objek utamanya.

2.2.2 Klasifikasi Arena Akuatik

a. Arena Terbuka

Merupakan arena untuk olahraga air yang dilakukan tanpa penutup ruang. Tidak memiliki penutup atap dan hanya dikelilingi oleh area tribun serta fasilitas yang ada disekitar arena. Kelemahan dari area terbuka yaitu arena dipengaruhi oleh cuaca seperti hujan dan panas dari matahari. Sedangkan kelebihan dari outdoor konsumsi energi kecil.

b. Arena Tertutup

Arena olahraga jenis tertutup ini merupakan arena di dalam ruangan dan memiliki penutup atap. Kelebihan dari area tertutup yaitu tidak terpengaruh cuaca namun konsumsi energi lebih besar.

c. Arena dinamis atau bergerak

Merupakan arena olahraga yang memadukan jenis arena yang tertutup dan terbuka. Arena ini merupakan inovasi baru pada Aquatic Arena wadah olahraga yang didukung oleh kemajuan teknologi yang mampu mewadahi kegiatan olahraga di arena terbuka maupun tertutup.

2.2.3 Tipe Kolam Akuatik

Tipe kolam akuatik berdasarkan Ice Rinks & Swimming pools. John Geraint, Campbell Kit.

a. Kolam Konvensional

Tipe kolam konvensional memiliki panjang 50m, 25m, dan 20m. Meskipun ukuran panjang yang lain memungkinkan, terutama bagi untuk tempat yang memiliki luas yang kecil.

Lebar yang dianjurkan pada kolam konvensional memiliki lebar 20m sampai 25m. Pada kolam konvensional yang normal dapat terbagi 4 sampai 10 jalur untuk kompetisi. Lebar dari tiap jalur 2m sampai 2.5m. Kedalaman kolam untuk tipe konvensional 0.9m/1m atau 1.8m/2m. Kolam konvensional biasanya digunakan untuk area pacu renang.

b. Kolam Santai

Kolam rekreasi ini tidak memiliki ukuran tertentu. Kolam rekreasi dapat terdiri dari berbagai ukuran, bentuk dan biasanya kolam Sebagian besar termasuk di kedalaman air dangkal (1,5m atau kurang). Kolam rekreasi lebih disenangi di tempat terbuka tetapi tidak tertutup kemungkinan dilakukan di dalam ruang yang dapat dibuat seperti keadaan diluar ruang.

c. Kolam Kombinasi

Kolam kombinasi antara kolam konvensional dan kolam rekreasi ini merupakan hal yang bisa dikompromikan. Kolam kombinasi ini biasanya menggunakan kolam konvensional yang sudah ada, hanya penambahan fasilitas dan aktivitas untuk rekreasi di kolam ini disatukan.

d. Kolam Tambahan

Di samping kolam renang utama, seringkali bagi penyedia layanan untuk pertimbangan dan menambahkan kolam air yang lebih lanjut untuk mengakomodasi kelompok-kelompok pengguna tertentu. Diantaranya yaitu:

1. Kolam balita. Tipe kolam ini sangat kecil dan dangkal sehingga bayi dan balita bisa bermain dengan aman.
2. Kolam belajar. Cocok sekali untuk anak-anak pra sekolah dan anak sekolah dasar usia dini untuk belajar berenang di kolam dengan kedalaman hingga 0.75m sampai dengan 0.9m. Bentuk biasanya harus persegi panjang karena merupakan kolam alat bantu mengajar

3. Kolam latihan. Cocok untuk tempat latihan para klub renang yang khusus ditempatkan di satu wadah.
4. Kolam menyelam. Cocok untuk latihan menyelam, loncat indah dan renang indah.

2.3 Studi Banding dan Studi Banding Pustaka

2.3.1 Waterbom Pantai Indah Kapuk



Gambar 2. 3 Waterbom Pantai Indah Kapuk

. (Sumber: www.waterbom-jakarta.com)

Destinasi unik di Jakarta Utara ini dilengkapi dengan wahana air untuk balapan, meluncur santai bersama teman, dalam kegelapan, berarung jeram di udara atau merasakan sensasi seperti diputar dan dibilas. Bersama teman atau keluarga, Waterbom PIK adalah pilihan terbaik untuk liburan sehat, aman dan menyenangkan.

Nama Waterbom berasal dari kata *water* (air) dan BOM (PT. Bali Ocean Magic), pertama kali digunakan oleh Waterbom Park pada 1993 sebagai water park pertama di Indonesia yang memiliki standar internasional. Waterbom Park terletak di Jl. Dewi Sartika (sekarang Jl. Kartika), hanya berjarak sekitar 100 m dari tepi Pantai Kuta di daerah Tuban dan satu kilometer dari Bandara Internasional Ngurah Rai.

Pada tahun 2000 taman rekreasi air kebanggaan warga pulau dewata ini berubah menjadi Waterbom Park & Spa karena memiliki fasilitas janapada yang diakui sebagai salah satu spa terbaik di Bali. Pada tahun 2004 namanya menjadi Waterbom Bali dengan fasilitas dan wahana yang kian berkembang. Tahun 2007 Waterbom memperluas jaringannya dengan membangun satu fasilitas lagi di kota Jakarta. Waterbom Jakarta mengambil tema Urban Cool sedangkan Waterbom Bali yang mengambil tema Tropical Cool.

Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun lebih di bidang rekreasi ber wahana air Waterbom telah diakui secara internasional sebagai tempat rekreasi air terbaik di tingkat Asia maupun dunia.

Adalah pusat rekreasi keluarga yang menitikberatkan pada kegiatan luar ruang dan aktifitas air. Waterbom PIK mulai beroperasi sejak 27 Oktober 2007 dengan konsep kembali ke alam dilengkapi pohon-pohon tropis yang tinggi, semak yang hijau dan rimbun dengan penataan taman yang indah. Dipadu dengan arsitektur bangunan yang modern dan minimalis, Waterbom PIK mengambil tema Urban Cool.

Referensi desain yang diterapkan kedalam rancangan taman rekreasi di antaranya:

- a. Kawasan rekreasi terpadu dengan berbagai fasilitas pelengkap pada area site.
- b. Desain landscape yang memanfaatkan potensi eksisting



Gambar 2. 4 Visualisai Rancangan Interior PIK

. (Sumber: www.waterbom-jakarta.com)

2.3.2 Noah's Waterpark



Gambar 2. 5 Slides at Noah's Waterpark

(Sumber: www.noahsarkwaterpark.com)

Noah's Ark adalah water park terbesar di Amerika Serikat. Memiliki 51 seluncur air dan lusinan berbagai macam atraksi air. Wisata ini terletak di Danau Delton, Wisconsin.

Pada tahun 1979, keluarga Waterman membeli 205 meter (62 m) properti frontage di Route 12 A.S di Wisconsin Dells, Wisconsin dan menciptakan naik kapal bumper dan membangun jalur go-kart. Taman dibuka sebagai "Petualangan Nuh yang Luar Biasa," yang menjadi nama objek wisata Bahtera Nuh pada tahun 2003. Pada tahun 1994, keluarga Gantz dari Dubuque, Iowa, membeli Noah's Ark dan menambahkan "OctoExplorer", kapal selam kuning dengan bergerak periskop, senjata air, dan seluncuran permukaan yang lembut. Pada tahun 2003, Taman Air Bahtera Nuh merayakan 25 tahun beroperasi. Pada 2012, taman itu dibeli oleh Palace Entertainment. Sementara di bawah kepemilikan Palace Entertainment, enam objek wisata telah ditutup dan tiga telah ditambahkan. Perubahan lain termasuk pagar pembatas taman, menghapus loker sekali pakai, dan melembagakan biaya parkir.

Struktur bahtera yang ikonik di depan taman dihancurkan oleh kebakaran listrik pada tahun 2012. Awalnya merupakan kantor tiket, bahtera itu digunakan sebagai museum dan fasilitas penyimpanan pada saat kebakaran.



Gambar 2. 6 Noah's Ark Waterpark
 (Sumber: www.noahsarkwaterpark.com)

itenas library